

PT Midi Utama Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditor's report*



**Alfa***midi*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors,*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address   | : Rullyanto<br>Gedung Alfa Tower, Lantai 12<br>Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang   |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in<br><i>ID Card</i><br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah<br>(021) 80821618<br>: Presiden Direktur/President Director  |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address   | : Suantopo Po<br>Gedung Alfa Tower, Lantai 12<br>Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated in<br><i>ID Card</i><br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : Kp. Krendang 9/8, Tambora<br>(021) 80821618<br>: Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All material information in the PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's internal control system.

*We certify the accuracy of this statement.*

Tangerang, 22 Maret 2024/March 22, 2024

RULLYANTO  
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO  
Direktur/Director



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8 - 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Midi Utama Indonesia Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Independent Auditor's Report*

Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Midi Utama Indonesia Tbk*

## *Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp2.334 miliar yang mewakili 30,05% dari total aset konsolidasian. Kelompok Usaha mengakui penyisihan keusangan persediaan sebesar Rp96 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Persediaan ini terdiri dari produk makanan dan bukan makanan yang mempunyai risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan jumlah toko dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

*Adequacy of allowance for inventory obsolescence*

*Description of the key audit matter:*

*As of December 31, 2023, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp2,334 billion which represents 30,05% of the consolidated total assets. The Group recognized provision for inventory obsolescence amounted to Rp96 billion for the year ended December 31, 2023.*

*These inventories are comprised of food and non-food products that are subject to risk of expiration and physical damage. Management exercises significant judgment in estimating the allowance for inventory obsolescence, taking into consideration the manual processes to identify the physical condition of the inventories, expiration date of the inventories, goods return policy with the suppliers, large number of products and stores where the inventories are located. As such we considered adequacy of allowance for inventory obsolescence as a key audit matter.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kekukupan penyisihan keusangan persediaan  
(lanjutan)

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2023 Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-4/1/III/2024 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Adequacy of allowance for inventory obsolescence*  
(continued)

*Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.*

*Audit response:*

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*



Building a better  
working world

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-4/1/III/2024 (lanjutan)

## Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-4/1/III/2024 (continued)*

## *Other information (continued)*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Building a better  
working world

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-4/1/III/2024 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00264/2.1032/AU.1/05/0704-  
4/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom  
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0704/Public Accountant Registration No.: AP.0704

22 Maret 2024/March 22, 2024

x



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	326.785	2e,4,26	416.766	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak berelasi	23.581	2g,23	3.690	Related parties
Pihak ketiga	382.305		364.816	Third parties
Piutang lain-lain		26		Other receivables
Pihak berelasi	2.880	2g,23	38	Related parties
Pihak ketiga	21.288		30.848	Third parties
Persediaan - neto	2.329.942	2i,3,6,18	2.007.569	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto	58.312	2o	10.753	Prepaid value-added Tax - net
Aset lancar lainnya	40.544		39.378	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.185.637</b>		<b>2.873.858</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	79.690	2d,3,11d 2j,3,7,19,20,	82.678	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2.461.757	21,22,23	2.149.807	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	129.667	7h	83.210	Advance for purchase of fixed assets
Aset hak-guna - neto	1.837.447	3,8,19,20	1.629.657	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.947	11c	-	Estimated claims from income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	88.964	2f,23,26,30	85.938	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.600.472</b>		<b>4.031.290</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.786.109</b>		<b>6.905.148</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	62.792	9,26,27	446.000	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		10,26,27		Short-term bank loans
Pihak berelasi	20.326	2g,23	17.412	Trade payables
Pihak ketiga	2.029.812		1.688.217	Related parties
Utang lain-lain		26,27		Third parties
Pihak berelasi	6.235	2g,23	12.859	Other payables
Pihak ketiga	765.839		662.449	Related parties
Utang pajak	61.598	2o,3,11a	79.697	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payables
jangka pendek	67.278	26,27	61.249	Short-term employee benefits
Beban akrual	115.497	2q,26,27	101.626	liability
Bagian liabilitas jangka panjang				Accrued expenses
yang jatuh tempo dalam				
waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	12,26,27	353.710	Current maturities of
Liabilitas sewa	181.095	13,26,27	150.160	long-term liabilities:
Penghasilan ditangguhkan	52.631	2d,25	193.325	Long-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.363.103</b>		<b>3.766.704</b>	Lease liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term employee benefits
dikurangi bagian yang jatuh				liability
tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	2d,12,		
Liabilitas sewa	391.447	25,26,27	765.766	Long-term liabilities - net of
Penghasilan ditangguhkan	6.422	2d,13,26,27	276.336	current maturities:
Liabilitas imbalan kerja jangka				Long-term bank loans
panjang	112.703	2d,25	7.269	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>510.572</b>	2l,3,14	<b>1.151.717</b>	Unearned revenues
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.873.675</b>		<b>4.918.421</b>	Long-term employee benefits
				liability
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>Long-term liabilities - net of</b>				
<b>current maturities:</b>				
<b>Long-term bank loans</b>				
<b>Lease liabilities</b>				
<b>Unearned revenues</b>				
<b>Long-term employee benefits</b>				
<b>liability</b>				
<b>Total Non-Current Liabilities</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2022				Share capital - Rp10 (full amount) par value per share as of December 31, 2023 and Rp100 (full amount) par value per share as of December 31, 2022
Modal dasar - 90.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 9.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized - 90,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 9,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.435.294.800 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2.882.353.000 saham pada pada tanggal 31 Desember 2022	334.353	1,15	288.235	Issued and fully paid - 33,435,294,800 shares as of December 31, 2023 and 2,882,353,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - neto	1.260.626	2m,15	73.881	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	118.194	1b	-	Difference in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain - neto	40.102		34.028	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.500	16	9.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.976.099		1.580.347	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.739.874		1.985.991	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	172.560		736	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.912.434</b>	<b>27</b>	<b>1.986.727</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.786.109</b>		<b>6.905.148</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>17.351.152</b>	2n,17 23,25,28 2n,6, 18,23,28	<b>15.623.654</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(12.842.562)</b>		<b>(11.670.324)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.508.590</b>		<b>3.953.330</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(3.669.237)	2n,7,8 14,19,23 2n,7,8,	(3.158.263)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(414.301)	14,20,23	(341.884)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	335.294	2n,7,21,23	196.103	Other income
Beban lainnya	(17.518)	2n,7,22,23	(11.384)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>742.828</b>		<b>637.902</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	4.825	2n	3.991	Finance income
Biaya keuangan	(101.157)	2n,9,12,13	(135.481)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>646.496</b>		<b>506.412</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(10.556)	2o	(11.391)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>635.940</b>		<b>495.021</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(119.622)	2o,11b,11c	(95.900)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>516.318</b>		<b>399.121</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.118	2l,14	3.257	Remeasurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.786)	2l,11d	(716)	Income tax relating to remeasurement gain on employee benefits liability
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>6.332</b>		<b>2.541</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>522.650</b>		<b>401.662</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	<i>TOTAL</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	516.658		398.918	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(340)		203	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>516.318</b>		<b>399.121</b>	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	522.835		401.459	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(185)		203	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>522.650</b>		<b>401.662</b>	
Laba per Saham Dasar dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	16,73	2p,24	13,84	<i>Owners of the parent company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2022	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total				
Saldo, 1 Januari 2022	288.235	73.881	-	31.487	8.500	1.265.008	1.667.111	533	1.667.644	Balance, January 1, 2022	
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve	
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(82.579)	(82.579)	-	(82.579)	Cash dividend	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	398.918	398.918	203	399.121	Income for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2.541	-	-	2.541	-	2.541	Other comprehensive income for the year	
Saldo, 31 Desember 2022	288.235	73.881	-	34.028	9.500	1.580.347	1.985.991	736	1.986.727	Balance, December 31, 2022	
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve	
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(119.906)	(119.906)	-	(119.906)	Cash dividend	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	516.658	516.658	(340)	516.318	Income for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	6.177	-	-	6.177	155	6.332	Other comprehensive income for the year	
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1c,15	46.118	1.186.745	-	-	-	1.232.863	-	1.232.863	Capital increase with pre-emptive rights	
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1b	-	-	118.194	(103)	-	-	118.091	172.009	290.100	Capital contribution to subsidiary from non-controlling interests
Saldo, 31 Desember 2023	334.353	1.260.626	118.194	40.102	10.500	1.976.099	3.739.874	172.560	3.912.434	Balance, December 31, 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated  
financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		17.296.459	15.800.573
Pembayaran kas kepada pemasok		(12.867.986)	(11.705.614)
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha		(3.183.415)	(2.588.758)
Kas dihasilkan dari operasi		1.245.058	1.506.201
Pembayaran pajak penghasilan		(130.546)	(108.047)
Penerimaan kas dari aktivitas lainnya		195.990	188.985
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.310.502</b>	<b>1.587.139</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7	6.538	7.741
Perolehan aset tetap	7,29	(563.445)	(457.122)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(129.667)	(83.210)
Penambahan aset hak-guna		(201.939)	(246.239)
Penerimaan bunga		4.825	3.991
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(33.896)	(23.594)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(917.584)</b>	<b>(798.433)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan		10.282.429	-
Pembayaran		(10.665.637)	(333.000)
Utang bank jangka panjang			
Penerimaan		-	600.000
Pembayaran		(1.127.055)	(550.477)
Pembayaran liabilitas sewa	13	(317.925)	(141.155)
Pembayaran bunga		(57.768)	(108.221)
Pembayaran dividen tunai	16	(119.906)	(82.579)
Penambahan saham baru	1c	1.232.863	-
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1b	290.100	-
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(482.899)</b>	<b>(615.432)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(89.981)</b>	<b>173.274</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>416.766</b>	<b>243.492</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>326.785</b>	<b>416.766</b>
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>			
<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>			

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 49 tanggal 17 Februari 2023 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, Entitas Anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment of the Company

*PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 49 dated February 17, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in retail trading, using minimarket and supermarket format. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12<sup>th</sup> Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.*

*The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super" and fruit store network known as "Midi Fresh". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura. On October 1, 2018, the Company has ceased managing the "Lawson" convenience store network. The management of "Lawson" is being operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a Subsidiary, since October 1, 2018.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Perusahaan Minimarket</b>			<b>Company Minimarket</b>
Milik sendiri	2.058	2.025	Direct ownership
Kerjasama waralaba	120	96	Franchise agreement
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	46	41	Supermarket - direct ownership
Toko buah - milik sendiri	8	9	Fruit store - direct ownership
<b>Subtotal</b>	<b>2.232</b>	<b>2.171</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas Anak Convenience store</b>			<b>Subsidiary Convenience store Direct ownership</b>
Milik sendiri	674	192	
<b>Total</b>	<b>2.906</b>	<b>2.363</b>	<b>Total</b>

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam Entitas Anak dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	70,00	99,00	978.905

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal diempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The minimarket networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). Convenience store and supermarket networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

**b. Corporate Structure and Subsidiary**

The Company's percentage of ownership in the Subsidiary, and the total assets of the Subsidiary are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	70,00	99,00	978.905

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, where the Company and PT Lancar Distrindo have paid the corresponding shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains at 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 April 2022, terjadi perubahan susunan pemegang saham LWS dari PT Lancar Distrindo kepada PT Amanda Cipta Persada. Setelah perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Amanda Cipta Persada di LWS masing-masing adalah 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh). Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan Perusahaan, ACP, CMP, dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)**

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 18, 2022 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., there is a change in the composition of LWS's shareholders from PT Lancar Distrindo to PT Amanda Cipta Persada. After the change, the Company's and PT Amanda Cipta Persada's ownership in LWS is 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Share Participation Agreement entered into by the Company, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties, and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount). The newly issued shares are taken by the following parties:

- ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);
- CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);
- PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

After the above new share issuance, the Company's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS become 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, the Company has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp118.194 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 11 Juli 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000, yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya sehingga Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 5 September 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya sehingga Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 32 tanggal 3 November 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya sehingga Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan convenience store dengan nama "Lawson".

**1. GENERAL (continued)**

**b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)**

*The difference between the transaction amounts amounted to Rp118,194 is recorded as part of "Difference in value of transactions of non-controlling interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.*

*Based on Notarial Deed No. 22 dated July 11, 2023 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by the Company and other shareholders thus the Company made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.*

*Based on Notarial Deed No. 7 dated September 5, 2023 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by the Company and other shareholders thus the Company made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.*

*Based on Notarial Deed No. 32 dated November 3, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by the Company and other shareholders thus the Company made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.*

*LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh 432.353.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diakta dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui. Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of the Company's Share**

*On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, the Company has listed all of the 432,353,000 shares in BEI.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.*

*The Company has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Pre-emptive Rights.*

*On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 17 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto  
Eddy Supardi  
Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Rullyanto  
Maria Theresia Velina Yulianti  
Endang Mawarti  
Afid Hermeily  
Suantopo Po

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 53 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto  
Fernia Rosalie Kristanto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Rullyanto  
Maria Theresia Velina Yulianti  
Harryanto Susanto  
Solihin  
Suantopo Po

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Eddy Supardi  
Edwin Sutanto  
Davina Kesumawati

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Fernia Rosalie Kristanto
Anggota	Edwin Sutanto
Anggota	Davina Kesumawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian karyawan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Karyawan tetap	12.793	11.403	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	18.874	16.243	Temporary employees
<b>Total</b>	<b>31.667</b>	<b>27.646</b>	<b>Total</b>

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the Group's employees are as follows (unaudited):

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 22, 2024.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Kelompok Usaha menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

***Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies***

*This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*

***Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use***

*The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)**

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

*The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

*The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:*

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Kelompok Usaha beroperasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

*The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.*

*As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- i. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii. *The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh asset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments**

*Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**Subsequent Measurement**

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, dan piutang karyawan yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent trade and other receivables, refundable deposits, and employee receivables under other non-current assets.*

**Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

*The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liability.*

**Subsequent measurement**

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

ii) *Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 23 to the consolidated financial statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap - neto**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	3 - 10	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	5 - 10	Equipment and furnitures
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets - net**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	3 - 10	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	5 - 10	Equipment and furnitures
Kendaraan	5	Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Kelompok Usaha sebagai lessee**

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2023 and 2022, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp28.383 dan Rp23.926 (Catatan 8).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Group as a lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.*

i) Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded accumulated losses on impairment of right-of-use assets amounted to Rp28,383 and Rp23,926, respectively (Note 8).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

Group as a lessor

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Long-Term Employee Benefits Liability**

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**m. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Long-Term Employee Benefits Liability (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

*The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.*

*Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.*

**m. Shares Issuance Costs**

*Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mengsyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah *revenue* yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expense**

*The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Taxation". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh) pada tanggal 6 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Value-Added Tax ("VAT") (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**p. Earnings per Share**

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount) in March 6, 2023 which is applied retrospectively.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

***Taxes***

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes (continued)

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Claims for Tax Refund

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 8.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp2.334.205 dan Rp2.011.253. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp18.505 dan Rp27.685 (Catatan 11c).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions**

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,334,205 and Rp2,011,253, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp18,505 and Rp27,685 (Note 11c).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp79.690 dan Rp82.678 (Catatan 11d).

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp112.703 dan Rp102.346 (Catatan 14).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp79,690 and Rp82,678, respectively (Note 11d).

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp112,703 and Rp102,346, respectively (Note 14).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

*In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.*

*Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022, except for those disclosed in Note 8.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from contracts with customers

*The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:*

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint*

*Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.*

*The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from contracts with customers (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Kas Rupiah	242.055	225.274	Cash on hand Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	57.365	33.256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.261	22.174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.512	17.462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.851	6.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	809	34.957	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	777	650	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377	18	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	290	356	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	218	15.765	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	153	104	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	64	11	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	28	54	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21	185	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	4	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	79	PT Bank MNC Internasional Tbk
Subtotal	84.730	131.492	Sub-total
Setara kas			Cash equivalent
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	326.785	416.766	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 4,25% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan 1,80% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Annual interest rates for time deposits ranged from 4.25% to 5.25% for the year ended December 31, 2023, and 1.80% to 5.25% for the year ended December 31, 2022.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka milik Entitas Anak dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp425.150 dan Rp432.425.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

#### 5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	23.581	3.690	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	382.305	364.816	Third parties
<b>Total</b>	<b>405.886</b>	<b>368.506</b>	<b>Total</b>

b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Lancar	8.711	1.908	Current
1 - 30 hari	9.772	1.235	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.086	501	31 - 60 days
61 - 90 hari	2	46	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10	-	Over 90 days
<b>Subtotal</b>	<b>23.581</b>	<b>3.690</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	253.237	243.937	Current
1 - 30 hari	71.788	73.669	1 - 30 days
31 - 60 hari	40.941	38.325	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.111	5.403	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.228	3.482	Over 90 days
<b>Subtotal</b>	<b>382.305</b>	<b>364.816</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>405.886</b>	<b>368.506</b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are in Rupiah.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**6. PERSEDIAAN - NETO**

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Produk makanan:			Food products:
Makanan	1.287.134	1.034.186	Food
Makanan segar	139.631	115.221	Fresh food
Produk non-makanan	907.440	861.846	Non-food products
<b>Total (Catatan 18)</b>	<b>2.334.205</b>	<b>2.011.253</b>	<b>Total (Note 18)</b>
Penyisihan keusangan persediaan	(4.263)	(3.684)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Neto</b>	<b>2.329.942</b>	<b>2.007.569</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	3.684	5.465
Penyisihan dalam tahun berjalan	96.556	81.915
Penghapusan dalam tahun berjalan	(95.977)	(83.696)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.263</b>	<b>3.684</b>

The movements of allowance for inventory obsolescence is as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2,062,265 and Rp1,996,144, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.062.265 dan Rp1.996.144. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**7. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**7. FIXED ASSETS - NET**

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	455.843	10.179	-	-	466.022	Land
Bangunan	290.684	2.887	-	(133)	293.438	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	2.073.744	352.087	16.854	2.108	2.411.085	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.625.076	351.371	56.145	(1.975)	1.918.327	Equipment and furnitures
Kendaraan	16.421	1.580	6.652	-	11.349	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.461.768	718.104	79.651	-	5.100.221	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	78.762	15.440	-	-	94.202	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.128.049	208.724	16.346	-	1.320.427	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.092.950	175.165	52.437	-	1.215.678	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.200	1.435	5.478	-	8.157	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.311.961	400.764	74.261	-	2.638.464	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.149.807</b>				<b>2.461.757</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	396.747	59.096	-	-	455.843	Land
Bangunan	287.633	3.180	129	-	290.684	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.863.635	315.820	107.557	1.846	2.073.744	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.501.409	170.762	45.249	(1.846)	1.625.076	Equipment and furnitures
Kendaraan	21.673	748	6.000	-	16.421	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.071.097	549.606	158.935	-	4.461.768	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	64.114	14.665	17	-	78.762	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.034.712	199.213	105.876	-	1.128.049	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	982.428	153.677	43.155	-	1.092.950	Equipment and furnitures
Kendaraan	15.994	2.195	5.989	-	12.200	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.097.248	369.750	155.037	-	2.311.961	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.973.849</b>				<b>2.149.807</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	386.043	357.132	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	14.721	12.618	General and administrative expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>400.764</b>	<b>369.750</b>	<b>Total</b>

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Hasil penjualan	6.538	7.741	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(4.018)	(1.089)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)</b>	<b>2.520</b>	<b>6.652</b>	<b>Gain on sales of fixed assets (Note 21)</b>

- c. Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Nilai buku	(1.372)	(2.809)	Net book value
Piutang klaim asuransi	68	1.443	Insurance claim receivable
Beban umum dan administrasi - pelatihan dan pengembangan	26	-	General and administrative expense - training and development
<b>Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 22)</b>	<b>(1.278)</b>	<b>(1.366)</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets (Note 22)</b>

- d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 283.273 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

d. Land with total area of 283,273 square meters is under the Company's name with status of "Hak Guna Usaha" ("HGU") and "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2026 until 2053. The Company's management believes that all HGU and HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.186.902 dan Rp5.315.463.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing dengan nilai Rp129.667 dan Rp83.210, merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor dalam rangka pengerjaan renovasi gudang dan toko milik Kelompok Usaha.

## 8. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

## 7. FIXED ASSETS - NET (continued)

- e. As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies amounting to Rp6,186,902 and Rp5,315,463, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- f. As of December 31, 2023 and 2022 there are no fixed assets, owned by the Group that are pledged as collateral for the bank loan facilities.

- g. As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

- h. As of December 31, 2023 and 2022, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp129,667 and Rp83,210, respectively, represents the advances placed to contractors in relation with the Group's warehouse and store renovation.

## 8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	1.031.916	96.950	-	1.128.866
Bangunan	2.496.866	541.360	19.092	3.019.134
Jumlah Biaya Perolehan	3.528.782	638.310	19.092	4.148.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Tanah	366.014	103.181	-	469.195
Bangunan	1.509.185	316.298	12.508	1.812.975
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.875.199	419.479	12.508	2.282.170
<b>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</b>				
Tanah	5.737	2.086	-	7.823
Bangunan	18.189	2.371	-	20.560
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	23.926	4.457	-	28.383
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	1.899.125	423.936	12.508	2.310.553
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.629.657</b>			<b>1.837.447</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**8. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	932.375	105.560	6.019	1.031.916
Bangunan	2.348.151	314.351	165.636	2.496.866
Jumlah Biaya Perolehan	3.280.526	419.911	171.655	3.528.782
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Tanah	273.622	96.222	3.830	366.014
Bangunan	1.397.444	277.921	166.180	1.509.185
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.671.066	374.143	170.010	1.875.199
<b>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</b>				
Tanah	3.345	2.392	-	5.737
Bangunan	12.723	5.466	-	18.189
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	16.068	7.858	-	23.926
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	1.687.134	382.001	170.010	1.899.125
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.593.392</b>			<b>1.629.657</b>

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)**

Details of right-of-use assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31,				
	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	415.404	376.718	Selling and distribution expenses (Note 19)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	8.532	5.283	General and administrative expenses (Note 20)	
<b>Total</b>	<b>423.936</b>	<b>382.001</b>		<b>Total</b>

Pada tahun 2023 dan 2022, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tahun 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp4.457 dan Rp7.858 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023.

In 2023 and 2022, deductions of right-of-use assets represent the derecognition of right-of-use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

During 2023 and 2022, the Group recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounting to Rp4,457 and Rp7,858, respectively, from permanently closed stores before the expiry of the lease.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of December 31, 2023.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia sampai/ Available until	Limit/Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/Amount as of December 31, 2023	Jumlah tanggal 31 Desember 2022/Amount as of December 31, 2022	Rasio Keuangan/Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Term Loan	3 September 2010 dan 16 Oktober 2023/ September 3, 2010 and October 16, 2023	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Rp500.000	-	Rp172.000	1. Rasio Interest Bearing Debt terhadap ekuitas maksimal 4 kali/Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times. 2. Rasio EBITDA + Other Recurring Income terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp500.000	Rp62.792	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan	27 Juli 2016 dan 26 Juli 2023/ July 27, 2016 and July 26, 2023	26 Juli 2024/ July 26, 2024	Rp350.000	-	Rp274.000	1. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (EBITDA to Interest Ratio) minimal 2 kali/EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment) minimal 1 kali/EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times. 3. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) maksimal 4 kali/Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	Pinjaman Tanpa Komitmen/Uncommitted Loan	23 Januari 2015 dan 15 Desember 2023/ January 23, 2015 and December 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Rp500.000	-	-	1. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali/Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times. 2. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali/Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.
<b>Total</b>				Rp1.850.000	Rp62.792	Rp446.000	

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang diperlukan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 5,51% sampai dengan 7,25% pada tahun 2023 dan antara 3,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dan mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

*As of December 31, 2023 and 2022, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party, ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.*

*The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 5.51% to 7.25% in 2023 and ranging from 3.95% to 7.25% in 2022.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

*As of December 31, 2023 and 2022, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly and maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,15% pada tahun 2023 dan antara 3,99% sampai dengan 5,50% pada tahun 2022.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, memelihara dan mempertahankan hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,65% pada tahun 2023 dan antara 3,93% sampai dengan 6,00% pada tahun 2022.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company  
is in compliance with all of the above covenants,  
including all financial ratios required to be  
maintained under the loan agreement.*

*The above loan facilities bear annual floating  
interest rate ranging from 5.50% to 6.15% in 2023  
and ranging from 3.99% to 5.50% in 2022.*

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

*As of December 31, 2023 and 2022, all of the above  
facilities are not secured by any collateral provided  
by the Company in any way and are not guaranteed  
by any other party (*Negative Pledge*). In respect of  
the above loan facilities, the Company is subject to  
certain covenants, among others, maintain and  
retain all rights, licences, permits, privileges,  
franchises, patents, copyrights, trademarks, trade  
names, ensure and maintain share ownership of  
Djoko Susanto and his family, either directly or  
indirectly as the majority shareholder.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company  
is in compliance with all of the above covenants,  
including all financial ratios required to be  
maintained under the loan agreement.*

*The above loan facilities bear annual floating  
interest rate ranging from 6.00% to 6.65% in 2023  
and ranged from 3.93% to 6.00% in 2022.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak ("LWS")

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada LWS dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk membiayai pembayaran sewa gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbarui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Pada tanggal 14 April 2022, LWS telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, LWS dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

Beban bunga utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp35.665 dan Rp49.259 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Subsidiary ("LWS")

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

*On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to LWS amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to finance stores rent payment.*

*On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000.*

*The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.*

*On April 14, 2022, LWS has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With regard to the matter above, LWS and MUFG have then agreed to conclude on the termination of the credit agreement.*

*Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rp35,665 and Rp49,259, respectively for the year ended December 31, 2023 and 2022 are presented as part of finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	20.326	17.412	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	2.029.812	1.688.217	Third parties
<b>Total</b>	<b>2.050.138</b>	<b>1.705.629</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Lancar	19.658	10.396	Current
1 – 30 hari	610	7.007	1 – 30 days
31 – 60 hari	58	9	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
Subtotal	20.326	17.412	Sub-total
Pihak ketiga :			Third parties :
Lancar	1.955.658	1.657.306	Current
1 – 30 hari	63.184	26.066	1 – 30 days
31 – 60 hari	10.541	4.653	31 – 60 days
61 – 90 hari	429	192	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
Subtotal	2.029.812	1.688.217	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.050.138</b>	<b>1.705.629</b>	<b>Total</b>

## 10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

The aging analysis of trade payables is as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 11. PERPAJAKAN

### a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	3.914	3.574	Article 4 (2)
Pasal 21	801	855	Article 21
Pasal 23	771	678	Article 23
Pasal 25	7.670	6.532	Article 25
Pasal 29	18.505	22.727	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25.861	37.167	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	677	915	Article 4 (2)
Pasal 21	128	115	Article 21
Pasal 23	108	21	Article 23
Pasal 29	-	4.958	Article 29
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	3.163	2.155	Development tax 1 ("Pb-1")
<b>Total</b>	<b>61.598</b>	<b>79.697</b>	<b>Total</b>

### b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(115.383)	(94.005)	Income tax expense - current
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(813)	(7.172)	Adjustment in respect of previous year
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(2.224)	(5.918)	Income tax expense - current
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(118.420)</b>	<b>(107.095)</b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	(3.613)	10.448	Company
Entitas Anak	2.411	747	Subsidiary
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>(1.202)</b>	<b>11.195</b>	<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
<b>Neto</b>	<b>(119.622)</b>	<b>(95.900)</b>	<b>Net</b>

## 11. TAXATION

### a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	3.914	3.574	Article 4 (2)
Pasal 21	801	855	Article 21
Pasal 23	771	678	Article 23
Pasal 25	7.670	6.532	Article 25
Pasal 29	18.505	22.727	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25.861	37.167	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	677	915	Article 4 (2)
Pasal 21	128	115	Article 21
Pasal 23	108	21	Article 23
Pasal 29	-	4.958	Article 29
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	3.163	2.155	Development tax 1 ("Pb-1")
<b>Total</b>	<b>61.598</b>	<b>79.697</b>	<b>Total</b>

### b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(115.383)	(94.005)	Income tax expense - current
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(813)	(7.172)	Adjustment in respect of previous year
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(2.224)	(5.918)	Income tax expense - current
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(118.420)</b>	<b>(107.095)</b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	(3.613)	10.448	Company
Entitas Anak	2.411	747	Subsidiary
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>(1.202)</b>	<b>11.195</b>	<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
<b>Neto</b>	<b>(119.622)</b>	<b>(95.900)</b>	<b>Net</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	635.940	495.021	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	(778)	(25.449)	Income before income tax of the Subsidiary and elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	635.162	469.572	Income before corporate income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	26.264	22.519	Employee benefits
Amortisasi perizinan	(17.965)	24.114	Amortization of licenses
Imbalan kerja jangka pendek	781	10.297	Short-term employee benefits
Penyisihan keusangan persediaan - neto	579	(1.781)	Allowance for inventory obsolescence - net
Pembayaran imbalan kerja	(11.713)	(7.038)	Payment for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(27.433)	(4.853)	Depreciation of fixed assets
Sewa	13.893	(651)	Lease
Akrual kompensasi PKWT	(831)	4.885	PKWT compensation accrual
Beda permanen:			Permanent differences:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.099	983	Salary, wages and employee welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	(3.160)	(1.948)	Interest income
Pendapatan sewa	(98.584)	(94.327)	Rental income
Lain-lain	6.377	5.526	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	524.469	427.298	Estimated taxable income for the year

**11. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	524.469	427.298	Estimated taxable income for the year
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	115.383	94.005	Company
Entitas Anak	2.224	5.918	Subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	117.607	99.923	Consolidated current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 23	(33.835)	(31.294)	Article 23
Pasal 25	(63.043)	(39.984)	Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 23	(557)	(326)	Article 23
Pasal 25	(4.614)	(634)	Article 25
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	(102.049)	(72.238)	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	18.505	22.727	Company
Entitas Anak	-	4.958	Subsidiary
Utang pajak penghasilan	18.505	27.685	Income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	2.947	-	Estimated claim for tax refund - Subsidiary

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 kepada kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 kepada kantor pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

*The computation of current income tax expense and income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	524.469	427.298	Estimated taxable income for the year
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	115.383	94.005	Company
Entitas Anak	2.224	5.918	Subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	117.607	99.923	Consolidated current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 23	(33.835)	(31.294)	Article 23
Pasal 25	(63.043)	(39.984)	Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 23	(557)	(326)	Article 23
Pasal 25	(4.614)	(634)	Article 25
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	(102.049)	(72.238)	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	18.505	22.727	Company
Entitas Anak	-	4.958	Subsidiary
Utang pajak penghasilan	18.505	27.685	Income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	2.947	-	Estimated claim for tax refund - Subsidiary

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the tax office.*

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the tax office.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

### c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>			
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	635.940	495.021	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap:	(139.907)	(108.905)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Gaji dan kesejahteraan	(281)	(251)	<i>Tax effect of permanent differences: Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax: Interest income Rental income</i>
Bunga dan jasa giro	1.062	878	
Pendapatan sewa	21.775	20.819	
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(813)	(7.172)	<i>Adjustment in respect of previous period</i>
Lain-lain	(1.458)	(1.269)	<i>Others</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b>(119.622)</b>	<b>(95.900)</b>	<b><i>Income Tax Expense - net</i></b>

## 11. TAXATION (continued)

### c. Corporate Income Tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulated changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan - Neto**

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.334	3.201	(1.640)	22.895	Long-term employee benefits liability
Perizinan	22.672	(3.952)	-	18.720	Licenses
Aset tetap	14.368	(6.036)	-	8.332	Fixed assets
Sewa	9.182	3.057	-	12.239	Lease
Kesejahteraan karyawan	7.215	171	-	7.386	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	5.477	(182)	-	5.295	PKWT compensation accrual
Penyisihan keusangan persediaan	791	127	-	918	Allowance for inventory obsolescence
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.181	863	(146)	1.898	Long-term employee benefits liability
Sewa	291	904	-	1.195	Lease
Kesejahteraan karyawan	649	(191)	-	458	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	128	1.383	-	1.511	PKWT compensation accrual
Royalti	646	59	-	705	Royalty
Perizinan	8	732	-	740	Licenses
Penyisihan keusangan persediaan	19	-	-	19	Allowance for inventory obsolescence
Aset Tetap	(1.283)	(1.338)	-	(2.621)	Fixed assets
<b>Total Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>82.678</b>	<b>(1.202)</b>	<b>(1.786)</b>	<b>79.690</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - net</b>

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.621	3.407	(694)	21.334	Long-term employee benefits liability
Perizinan	17.368	5.304	-	22.672	Licenses
Aset tetap	15.434	(1.066)	-	14.368	Fixed assets
Sewa	9.326	(144)	-	9.182	Lease
Kesejahteraan karyawan	4.950	2.265	-	7.215	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	4.402	1.075	-	5.477	PKWT compensation accrual
Penyisihan keusangan persediaan	1.183	(392)	-	791	Allowance for inventory obsolescence
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	844	359	(22)	1.181	Long-term employee benefits liability
Sewa	204	87	-	291	Lease
Kesejahteraan karyawan	201	448	-	649	Employee welfare
Akrual kompensasi PKWT	157	(29)	-	128	PKWT compensation accrual
Royalti	-	646	-	646	Royalty
Perizinan	106	(98)	-	8	Licenses
Penyisihan keusangan persediaan	19	-	-	19	Allowance for inventory obsolescence
Aset Tetap	(616)	(667)	-	(1.283)	Fixed assets
<b>Total Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>72.199</b>	<b>11.195</b>	<b>(716)</b>	<b>82.678</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - net</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Perusahaan			Company Principal value
Nilai pokok			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			Investment Loan 15
Kredit Investasi 15	-	125.000	Investment Loan 16
Kredit Investasi 16	-	304.834	Investment Loan 17
Kredit Investasi 17	-	500.000	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			Committed term loan
Pinjaman committed term	-	197.221	
Total nilai pokok	-	1.127.055	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	-	(6.927)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	-	(652)	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Total provisi	-	(7.579)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	-	1.119.476	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(353.710)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>765.766</b>	<b>Long-term portion</b>

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The long-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

<b>Entitas/ Entity</b>	<b>Bank</b>	<b>Fasilitas kredit/ Credit facility</b>	<b>Limit/Limit (Rp)</b>	<b>Tanggal fasilitas/ Facility date</b>	<b>Jangka waktu fasilitas/ Facility period</b>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15 / Investment Loan 15	500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16 / Investment Loan 16	500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17 / Investment Loan 17	500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18 / Investment Loan 18	200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2028/ Year 2028
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Mandiri	Term Loan (TL)	200.000	09 November 2021/ November 09, 2021	08 November 2026/ November 08, 2026

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 15 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Februari 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 16 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 April 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 17 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

*All of the above Investment Loan facilities from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with grace period of 12 (twelve) months.*

*The Investment Loan 15 facility was fully paid on February 28, 2023.*

*The Investment Loan 16 facility was fully paid on April 10, 2023.*

*The Investment Loan 17 facility was fully paid on July 20, 2023.*

*As of December 31, 2023, Investment Loan 18 facility has not been used.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).*

*The bank loans bear annual interest rates at 7.25% in 2023 and 2022.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman committed kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,05% pada tahun 2023 dan sebesar 5,35% sampai dengan 7,50% pada tahun 2022.

Fasilitas pinjaman *committed-term* tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Term Loan* ini belum digunakan.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounting to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditures of the Company. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2023 and 2022, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loan bear annual interest rates ranged from 7.50% to 8.05% in 2023 and ranged from 5.35% to 7.50% in 2022.

The committed term loan facility was fully paid on February 22, 2023.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, the Company obtained Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 5 (five) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of December 31, 2023, the Term Loan facility has not been used.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25e).

Fasilitas - fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,34% sampai dengan 6,35% pada tahun 2022.

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas Anak telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Entitas Anak dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

Beban bunga utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp29.309 dan Rp56.375 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Subsidiary amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Subsidiary amounted to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

All above facilities are secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25e).

The long-term loan facilities bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranged from 6.34% to 6.35% in 2022.

On April 14, 2022, the Subsidiary has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, Entitas Anak dan MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

Interest expenses on long-term bank loan amounted to Rp29,309 and Rp56,375, respectively for the year ended December 31, 2023 and 2022 are presented as part of finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

### 13. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022
1 Januari 2023	426.496	366.237
Penambahan liabilitas sewa	436.371	173.672
Penambahan bunga	36.183	29.847
Pembayaran	(317.925)	(141.155)
Pengurangan liabilitas sewa	(8.583)	(2.105)
 31 Desember 2023	 572.542	 426.496
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(181.095)	(150.160)
 <b>Bagian jangka panjang</b>	 <b>391.447</b>	 <b>276.336</b>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

### 13. LEASE LIABILITIES

*Movement of lease liabilities during the year is as follows:*

*The consolidated statement of profit or loss other comprehensive income shows the following amount related with leases:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 19 dan 20)	423.936	382.001
Beban bunga atas liabilitas sewa	36.183	29.847
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20)	34.582	28.821
 <b>Total</b>	 <b>494.701</b>	 <b>440.669</b>

### 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	67.278	61.249	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	112.703	102.346	Long-term employee benefits liability
 <b>Total</b>	 <b>179.981</b>	 <b>163.595</b>	 <b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan utang terkait bonus, uang pisah untuk karyawan kontrak dan iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

### 14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

*Details of employee benefits expense are as follows:*

*Short-term employee benefits liabilities represent payable related to bonus, severance payment for contract employees and contribution for Financial Institution Pension Fund.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise stated)**

#### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

##### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.201 dan Rp3.804 pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp112.703 dan Rp102.346, disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp33.047 dan Rp24.179, pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 5 Februari 2024 dan 1 Februari 2023.

#### **14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

##### Long-term Employee Benefits Liability

*The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Financial Institution Pension Fund PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.*

*Total pension contributions amounting to Rp4,201 and Rp3,804 in 2023 and 2022, respectively, is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp112,703 and Rp102,346 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp33,047 and Rp24,179 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).*

*As of December 31, 2023 and 2022, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per report dated February 5, 2024 and February 1, 2023, respectively.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Aktuaris menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	:	7,05% per tahun/7.05% per annum (2023) 7,40% per tahun/7.40% per annum (2022)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	:	6% per tahun pada 2023/6% per annum in 2023 7% per tahun pada 2022/7% per annum in 2022
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	:	55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	:	7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2023/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2023</i> Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2022/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2022</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The actuary applied the “Project Unit Credit” method with the following main assumptions:

Details of employee benefits expense are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban jasa kini	18.727	16.078	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.447	6.516	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	272	-	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	2.430	286	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja	358	-	<i>Liability assumed due to correction of date hired</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan revisi data DPLK 2022	(204)	-	<i>Liability assumed due to revised 2022 DPLK data</i>
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Kelompok Usaha	4.017	1.299	<i>Excess benefit paid directly by the Group</i>
<b>Neto</b>	<b>33.047</b>	<b>24.179</b>	<b>Net</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	102.346	88.490	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	33.047	24.179	Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)
Pengurangan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(8.118)	(3.257)	Deductions during the year through other comprehensive income
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(14.572)	(7.066)	Payment to employees during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>112.703</b>	<b>102.346</b>	<b>Balance at end of year</b>

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movements of the present value of obligation are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	102.346	88.490	Present value of benefit obligation at January 1,
Biaya jasa kini	18.727	16.078	Current service cost
Beban bunga	7.447	6.516	Interest cost
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	272	-	Past service cost due to plan amendment
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	2.430	286	Liability assumed due to recognition of past service
Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja	358	-	Liability assumed due to correction of date hired
Asumsi kewajiban terkait dengan revisi data DPLK 2022	(204)	-	Liability assumed due to revised 2022 DPLK data
Ekspektasi pembayaran manfaat	(10.555)	(5.765)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi demografis	(74)	-	Effect changes in demographic assumption
Dampak perubahan asumsi finansial	(9.439)	(2.828)	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	1.395	(431)	Effect of experience adjustment
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember</b>	<b>112.703</b>	<b>102.346</b>	<b>Present value of benefit obligation at December 31</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	43.626	40.369	Balance at the beginning of the year
Keuntungan aktuaria tahun berjalan	8.118	3.257	Actuarial gain recognized in current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>51.744</b>	<b>43.626</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(95.361)	1%	116.492	
Penurunan	-1%	114.141	-1%	(93.149)	

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	6.973	7.395	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	8.951	6.873	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	36.979	19.565	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	593.103	602.793	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>646.006</b>	<b>636.626</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25.775.473.000
Rullyanto (Presiden Direktur)	142.100.000
Maria Theresia Velina	
Yulianti (Direktur)	75.400.000
Endang Mawarti (Direktur)	6.960.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7.435.361.800
<b>Total</b>	<b>33.435.294.800</b>

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	257.755	77,09%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
Rullyanto (President Director)	1.421	0,42%	Rullyanto (President Director)	
Maria Theresia Vellina			Maria Theresia Vellina	
Yulianti (Director)	754	0,23%	Yulianti (Director)	
Endang Mawarti (Director)	70	0,02%	Endang Mawarti (Director)	
Others (each with less than 5% ownership)	74.353	22,24%	Others (each with less than 5% ownership)	
<b>Total</b>	<b>334.353</b>	<b>100,00%</b>		<b>Total</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.577.547.300
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000
Maria Theresia Velina	
Yulianti (Direktur)	6.500.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	286.055.700
<b>Total</b>	<b>2.882.353.000</b>

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	257.755	89,43%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
Rullyanto (President Director)	1.225	0,42%	Rullyanto (President Director)	
Maria Theresia Vellina			Maria Theresia Vellina	
Yulianti (Director)	650	0,23%	Yulianti (Director)	
Others (each with less than 5% ownership)	28.605	9,92%	Others (each with less than 5% ownership)	
<b>Total</b>	<b>288.235</b>	<b>100,00%</b>		<b>Total</b>

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 2.882.353.000 saham menjadi 28.823.530.000 saham (Catatan 1c).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui. Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp1.186.745 dari penambahan modal di atas, yang merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.199.059, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham sebesar Rp12.314.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows

In 2023, the Company conducted the stock split which resulted in the number of shares issued by the Company to change from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares (Note 1c).

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share (Note 1c).

The Company recorded additional paid-in-capital of Rp1,186,745 from the above capital increase, which represents the difference between the offering price with par value of Rp1,199,059, net of costs related to the share issuance of Rp12,314.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:
  - Membagikan dividen tunai sebesar Rp119.906 atau Rp4,16 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp278.012 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 25 Mei 2022, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:
  - Membagikan dividen tunai sebesar Rp82.579 atau Rp28,65 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp191.638 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

## 17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

## 17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2023	2022
Makanan:	
Makanan	10.446.178
Makanan segar	2.416.047
Non-makanan	4.488.927
<b>Total</b>	<b>17.351.152</b>

Food:	
Food	
Fresh food	
Non-food	
	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2023 dan 2022.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp 615.205 dan Rp469.258 atau 3,54% dan 3,00% dari pendapatan neto pada tahun 2023 dan 2022.

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022
Persediaan awal tahun	2.011.253	1.816.911
Pembelian neto	13.165.514	11.864.666
Persediaan tersedia untuk dijual	15.176.767	13.681.577
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(2.334.205)	(2.011.253)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>12.842.562</b>	<b>11.670.324</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2023 dan 2022.

**19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.721.415	1.437.576
Listrik dan air	423.392	363.975
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	415.404	376.718
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	386.043	357.132
Beban distribusi	300.518	252.117
Perlengkapan	116.342	89.773
Pemeliharaan dan perbaikan	45.252	35.314
Jasa keamanan dan kebersihan	41.570	33.086
Telepon, faksimile dan internet	38.293	33.087
Pajak dan perizinan	31.128	22.138
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	28.072	42.228
Sewa	27.612	21.829
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	26.264	22.519
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	26.066	20.272
Promosi dan iklan	18.264	23.608
Lain-lain	23.602	26.891
<b>Total</b>	<b>3.669.237</b>	<b>3.158.263</b>

**18. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2023 and 2022.

**19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries and welfare
Electricity and water
Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Distribution expenses
Supplies
Repairs and maintenance
Security and cleaning service
Telephone, facsimile and internet
Taxes and licences
Amortization of non-current assets
Rent
Employee benefits (Note 14)
Fuel, lubricant, parking and transportation
Promotion and advertising
Others

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	285.494	254.143	Salaries and welfare
Perlengkapan	19.568	12.975	Supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	14.721	12.618	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	14.197	12.344	Fuel, lubricant, parking and transportation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	8.532	5.283	Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Sewa	6.970	6.992	Rent
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	6.783	1.660	Employee benefits (Note 14)
Telepon, faksimile dan internet	5.658	5.266	Telephone, facsimile and internet
Listrik dan air	5.005	2.105	Electricity and water
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	2.771	2.436	Amortization of other non-current assets
Asuransi	2.048	1.836	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.121	1.129	Repairs and maintenance
Lain-lain	41.433	23.097	Others
<b>Total</b>	<b>414.301</b>	<b>341.884</b>	<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Fee penelitian dan pengembangan	134.805	4.932	Research and development fee
Penghasilan fee	75.170	70.505	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	72.402	73.573	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	27.995	21.156	Administration service income
Pendaftaran produk	17.154	11.640	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	2.520	6.652	Gain on sale of fixed assets (Note 7)
Penggantian klaim asuransi	2.437	6.402	Insurance claim
Lain-lain	2.811	1.243	Others
<b>Total</b>	<b>335.294</b>	<b>196.103</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**21. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Fee penelitian dan pengembangan	134.805	4.932	Research and development fee
Penghasilan fee	75.170	70.505	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	72.402	73.573	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	27.995	21.156	Administration service income
Pendaftaran produk	17.154	11.640	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	2.520	6.652	Gain on sale of fixed assets (Note 7)
Penggantian klaim asuransi	2.437	6.402	Insurance claim
Lain-lain	2.811	1.243	Others
<b>Total</b>	<b>335.294</b>	<b>196.103</b>	<b>Total</b>

**22. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Beban administrasi	16.240	10.016	Administration expenses
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 7)	1.278	1.366	Loss on disposal of fixed asset (Note 7)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	2	Net loss on foreign exchange from operating activities
<b>Total</b>	<b>17.518</b>	<b>11.384</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga.

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2023		2022		<b>Total</b>
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
<b>Pendapatan neto</b>					
<u>Entitas Induk</u>					
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	47.898	0,28%	5.035	0,03%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	101.438	0,58%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Yamazaki Indonesia	2.197	0,01%	1.517	0,01%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	1.859	0,01%	1.640	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	-	-	7.790	0,07%	PT Atri Distribusindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	940	0,01%	379	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>154.332</b>	<b>0,89%</b>	<b>16.361</b>	<b>0,12%</b>	
<b>Pembelian neto</b>					
<u>PT Atri Distribusindo</u>					<b>Net purchase</b>
PT Yamazaki Indonesia	57.825	0,45%	60.466	0,52%	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	41.549	0,32%	37.957	0,32%	PT Yamazaki Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	28.333	0,22%	20.994	0,18%	PT Alfindo LF Makmur
	563	0,00%	656	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>128.270</b>	<b>0,99%</b>	<b>120.073</b>	<b>1,02%</b>	
<b>Pembelian aset tetap</b>					
<u>PT Delta Sukses Pratama</u>					<b>Purchase of fixed assets</b>
	<b>5.248</b>	<b>0,73%</b>	-	-	PT Delta Sukses Pratama
<b>Beban umum dan administrasi - Penyusutan aset hak-guna</b>					
<u>PT Perkasa Internusa Mandiri</u>					<b>General and administration expenses - Depreciation of right-of-use assets</b>
	<b>6.422</b>	<b>1,55%</b>	<b>5.283</b>	<b>1,55%</b>	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Beban distribusi</b>					
<u>PT Trimitra Trans Persada</u>					<b>Distribution expense</b>
	<b>127.893</b>	<b>42,56%</b>	<b>104.414</b>	<b>41,41%</b>	PT Trimitra Trans Persada
<b>Jasa manajemen</b>					
<u>Entitas Induk</u>					<b>Management fee</b>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.057	10,80%	1.355	14,22%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak-pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	125	1,28%	1.089	11,44%	PT Sumber Trijaya Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	-	166	1,74%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>1.182</b>	<b>12,08%</b>	<b>2.610</b>	<b>27,40%</b>	
<b>Pendapatan lainnya</b>					
<u>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)</u>					<b>Other income</b>
	<b>1.134</b>	<b>0,37%</b>	<b>750</b>	<b>0,38%</b>	Others (each below Rp1,000)

\*) Persentase terhadap total pendapatan neto/pembelian neto/penambahan aset tetap/beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/\*/  
net purchase/addition of fixed asset/  
related expenses/other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		<b>Assets</b> <i>Trade receivables (Note 5) Parent Entity</i>
	Total/ Total	Percentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Percentase**/ Percentage**)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
Entitas Induk					Parent Entity
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.808	0,10%	2.505	0,04%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PT Sumber Trijaya Lestari	15.177	0,20%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	596	0,01%	1.185	0,01%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>23.581</b>	<b>0,30%</b>	<b>3.690</b>	<b>0,05%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
Entitas Induk					Parent Entity
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.880	0,00%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Party
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	-	38	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>2.880</b>	<b>0,00%</b>	<b>38</b>	<b>0,00%</b>	
<b>Aset keuangan tidak lancar lainnya</b>					<b>Other non-current financial asset</b>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.402	0,02%	1.738	0,03%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	197	0,01%	197	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>1.599</b>	<b>0,02%</b>	<b>1.935</b>	<b>0,03%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>					<b>Trade payables (Note 10)</b>
PT Atri Distribusindo	11.155	0,29%	7.687	0,16%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	6.857	0,18%	7.163	0,15%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	2.267	0,06%	2.158	0,04%	PT Alfindo LF Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	47	0,00%	404	0,01%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>20.326</b>	<b>0,53%</b>	<b>17.412</b>	<b>0,36%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
PT Sumber Trijaya Lestari	3.762	0,10%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Trimitra Trans Persada	666	0,02%	3.165	0,06%	PT Trimitra Trans Persada
PT Sumber Kosmetika Indah	30	0,00%	1.391	0,03%	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Global Loyalty Indonesia	-	-	6.542	0,13%	PT Global Loyalty Indonesia
PT Atri Distribusindo	-	-	1.471	0,03%	PT Atri Distribusindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.777	0,04%	290	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>6.235</b>	<b>0,16%</b>	<b>12.859</b>	<b>0,25%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas sewa</b>					<b>Lease liability</b>
PT Perkasa Internusa Mandiri	36.213	0,93%	667	0,01%	PT Perkasa Internusa Mandiri

\*\*) Persentase terhadap total aset/liabilitas

Percentage to total assets/liabilities \*\*)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") dan lain-lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan mengalokasikan beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"), dan lain-lain. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)*

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") and others. The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

*In relation with the sales transaction, the Company will allocate a portion of promotion expenses or joint promotion expenses, which are determined based on the proportion of the Company's sales or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

- b. *The Group purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and others. The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

*In relation with the purchase transaction, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion income from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

- c. *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the year ended December 31, 2023. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyetoran Modal/ <i>Capital Injection Date</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>
21 April 2015/April 21, 2015	125
11 November 2016/November 11, 2016	875
17 Februari 2017/February 17, 2017	100
3 Maret 2017/March 3, 2017	100
26 April 2017/April 26, 2017	100
6 Februari 2018/February 6, 2018	125
25 September 2018/September 25, 2018	75
2 Juli 2019/July 2, 2019	70
1 Oktober 2019/October 1, 2019	150
25 November 2019/November 25, 2019	250
<b>Saldo 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>Balance December 31, 2023 and 2022</i></b>	<b>1.970</b>

		Percentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>
	12,50	0,10%
	87,50	0,05%
	10,00	0,05%
	10,00	0,05%
	12,50	0,05%
	7,50	0,05%
	7,00	0,05%
	15,00	0,05%
	25,00	0,05%
<b>1.970</b>	<b>197,00</b>	<b>0,05%</b>

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

- e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- f. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Harga sewa untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp590 dan Rp570. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*This investment in STL is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

- e. The Company entered into agreement with STL, where STL shall provide services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of transaction value of successful order payments made by the customers.
- f. In 2017, the Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to lease out a portion of land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2023. Annual rental amount for 2023 and 2022 amounted to Rp590 and Rp570 per year, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

- g. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Bright Foods Internasional ("BFI") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- h. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") untuk menyediakan program jasa loyalti pelanggan melalui poin "Ponta" dan pembelian kartu Ponta. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari poin yang diterbitkan dari transaksi yang menggunakan kartu Ponta. Perjanjian ini telah berakhir dan digantikan dengan perjanjian baru.

Pada tahun 2022 Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") terkait "Program Poin Bersama". Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama.

- i. Pada tahun 2023, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada PT Delta Sukses Pratama ("DSP") sebesar Rp5.248.
- j. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
<b>Kompensasi manajemen kunci</b>			<b>Key management compensation</b>
Imbalan kerja jangka pendek	32.183	26.524	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.809	2.417	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>33.992</b>	<b>28.941</b>	<b>Total</b>

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

- g. In relation with the purchase transaction from PT Bright Foods Internasional ("BFI") through ATRI, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".
- h. The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") to provide customer loyalty service program by "Ponta" points and Ponta card purchases. The service fee is calculated based on certain percentage of points issued from transactions using a Ponta card. The agreement has been expired and replaced with a new agreement.
- i. In 2023, The Group purchased fixed assets to PT Delta Sukses Pratama ("DSP") amounting to Rp5,248.
- j. Compensation of key management is as follows:

In 2022, The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") regarding the "Program Poin Bersama". The agreement for the period from January 1, 2022 until December 31, 2022 and will be renewed automatically for the same period.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchases of inventories
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen kontruksi/ Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ Investment in shares, sales of inventories and service of platform utilization
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
9.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pendapatan promosi atau partisipasi/ Promotion or participation income
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/Distribution and freight services
11.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ Purchases of inventories, customer loyalty service
12.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pendapatan promosi atau partisipasi/ Promotion or participation income
13.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian asset tetap dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ Purchases of fixed assets and repair and maintenance expense

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

#### 24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh) pada tanggal 6 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing - masing berjumlah 30.883.030.445 dan 28.823.530.000 saham

#### 24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount) in March 6, 2023 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 30,883,030,445 and 28,823,530,000 shares, respectively.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	516.658	398.918	Net income attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	30.883.030.445	28.823.530.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham (Rupiah penuh)	16,73	13,84	Earnings per share (full amount)

#### 25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### 25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- d. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perjanjian *Research and Development* di atas telah diakhiri melalui Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022 (Catatan 25f).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years which can be extended based on the agreement of both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores net of rack display rental, floor display rental and joint promotion expenses.

- d. Based on Research and Development Agreement on April 3, 2018 which was amended on September 26, 2018, between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary shall provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC shall provide reimbursement for the expenses relating with research and development services based on terms and conditions.

The above Research and Development Agreement has been ended through Arrangement Agreement dated March 30, 2022 (Note 25f).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in Millions of Rupiah,*  
*Unless Otherwise stated)*

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- e. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 9 dan 12). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

Perjanjian biaya penanggungan ini telah berakhir sehubungan dengan fasilitas perjanjian kredit antara LWS dan MUFG sudah berakhir. (Catatan 9 dan 12)

- f. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, MC setuju untuk membayar kepada Entitas Anak sebesar Rp153.600, dimana Entitas Anak akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha Entitas Anak termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan atau entitas apapun yang ditunjuk Perusahaan akan menyuntikkan dana kepada Entitas Anak sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal Entitas Anak untuk mengembangkan usaha Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana Entitas Anak akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam Entitas Anak sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah penawaran umum perdana (IPO) dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam Entitas Anak segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham Entitas Anak.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- e. Based on agreement for guarantee fee dated October 24, 2018 which was amended on December 30, 2020 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 9 and 12) to the Subsidiary. As compensation, the Subsidiary agreed to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the outstanding principal of short-term loans and 0.925% per annum for the outstanding principal of long-term loans.

*The agreement for guarantee fee has been terminated accordingly since the credit agreement facility between LWS and MUFG has been terminated. (Notes 9 and 12)*

- f. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, MC agreed to pay the Subsidiary the total sum of Rp153,600, whereas the Subsidiary shall continue to utilize this payable amount for the development of the Subsidiary business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, the Company and/or any entity appointed by the Company shall inject into the Subsidiary the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of the Subsidiary to develop the Subsidiary's business.

*Based on this agreement, the Subsidiary shall execute a warrant agreement under which the Subsidiary shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in the Subsidiary such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering (IPO) and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in the Subsidiary upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for the Subsidiary's shares.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## 26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		<b>Total</b>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	326.785	326.785	416.766	416.766	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	405.886	405.886	368.506	368.506	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.168	24.168	30.886	30.886	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	6.761	6.761	5.408	5.408	Refundable deposits
Investasi saham	197	197	197	197	Investment in shares
Piutang karyawan	1.394	1.394	2.775	2.775	Employee receivables
<b>Total</b>	<b>765.191</b>	<b>765.191</b>	<b>824.538</b>	<b>824.538</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang bank jangka pendek	62.792	62.792	446.000	446.000	Financial Liabilities
Utang usaha	2.050.138	2.050.138	1.705.629	1.705.629	Short-term bank loans
Utang lain-lain	772.074	772.074	675.308	675.308	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	67.278	67.278	61.249	61.249	Other payables
Beban akrual	115.497	115.497	101.626	101.626	Short-term employee benefit liability
Utang bank - jangka panjang	-	-	1.119.476	1.119.476	Accrued expenses
Liabilitas sewa	572.542	572.542	426.496	426.496	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>3.640.321</b>	<b>3.640.321</b>	<b>4.535.784</b>	<b>4.535.784</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang bank jangka panjang.

**a. Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and long-term bank loans.*

**a. Risk Management**

*The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
Rupiah	+100	(628)	Rupiah
Rupiah	-100	628	Rupiah
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
Rupiah	+100	(15.655)	Rupiah
Rupiah	-100	15.655	Rupiah

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
Dolar AS	1%	-	US Dollar
Dolar AS	-1%	-	US Dollar
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
Dolar AS	1%	-	US Dollar
Dolar AS	-1%	-	US Dollar

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
	(628)	<b>December 31, 2023</b>
	628	Rupiah

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, of income before corporate income tax expense:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
	-	<b>December 31, 2023</b>
	-	US Dollar
	-	US Dollar
	-	<b>December 31, 2022</b>
	-	US Dollar
	-	US Dollar

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

*Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023  
Year ended December 31, 2023**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	62.792	-	-	-	62.792	Short-term bank loans
Utang usaha	2.050.138	-	-	-	2.050.138	Trade payables
Utang lain-lain	772.074	-	-	-	772.074	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	67.278	-	-	-	67.278	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	115.497	-	-	-	115.497	Accrued expenses
Liabilitas sewa	181.095	83.393	71.560	236.494	572.542	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>3.248.874</b>	<b>83.393</b>	<b>71.560</b>	<b>236.494</b>	<b>3.640.321</b>	<b>Total</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
Year ended December 31, 2022**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	446.000	-	-	-	446.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.705.629	-	-	-	1.705.629	Trade payables
Utang lain-lain	675.308	-	-	-	675.308	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.249	-	-	-	61.249	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	101.626	-	-	-	101.626	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	353.710	361.742	229.412	174.612	1.119.476	Long-term - bank loans
Liabilitas sewa	150.160	92.074	90.984	93.278	426.496	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>3.493.682</b>	<b>453.816</b>	<b>320.396</b>	<b>267.890</b>	<b>4.535.784</b>	<b>Total</b>

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing  
activities**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023  
Year ended December 31, 2023**

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Provisi atas utang bank/ Provision on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	446.000	(383.208)	-	-	62.792	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.119.476	(1.127.055)	7.579	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	426.496	(317.925)	-	463.971	572.542	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.991.972</b>	<b>(1.828.188)</b>	<b>7.579</b>	<b>463.971</b>	<b>635.334</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Changes in liabilities arising from financing  
activities (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Year ended December 31, 2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Provisi atas utang bank/ Provision on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	779.000	(333.000)	-	-	446.000
Utang bank jangka panjang	1.071.459	49.523	(1.506)	-	1.119.476
Liabilitas sewa	366.237	(141.155)		201.414	426.496
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.216.696</b>	<b>(424.632)</b>	<b>(1.506)</b>	<b>201.414</b>	<b>1.991.972</b>
					<i>Short-term bank loans Long-term bank loans Lease liabilities Total liabilities from financing activities</i>

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Group as of December 31, 2023 and 2022. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Group's General Meeting.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Utang bank jangka pendek	62.792	446.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	1.119.476	Long-term bank loans
Total utang yang berbeban bunga	62.792	1.565.476	Total interest-bearing debt
Total ekuitas	3.912.434	1.986.727	Total equity
<b>Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,02</b>	<b>0,79</b>	<b>Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)</b>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Group manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

*The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

## **28. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2023 dan 2022.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

## **28. SEGMENT INFORMATION**

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2023 and 2022.

The details of the Group's segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan neto					
Pendapatan eksternal	7.971.461	2.498.073	6.787.641	-	17.257.175
Pendapatan antar segmen	217.012	20.170	85.545	(228.750)	93.977
<b>Total</b>	<b>8.188.473</b>	<b>2.518.243</b>	<b>6.873.186</b>	<b>(228.750)</b>	<b>17.351.152</b>
Hasil segmen	454.849	125.831	363.003	-	943.683
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(200.855)
Laba usaha					742.828
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(96.332)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					646.496
Beban pajak final					(10.556)
Laba sebelum pajak penghasilan badan					635.940
Beban pajak penghasilan - neto					(119.622)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>516.318</b>
Penghasilan komprehensif lainnya					6.332
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>522.650</b>
Aset segmen					7.786.109
Liabilitas segmen					3.873.675
Pengeluaran barang modal					1.356.414
Penyusutan dan amortisasi					855.543

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

*The details of the Group's segment are as follows:  
(continued)*

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022*

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan neto						
Pendapatan eksternal	7.073.947	2.142.195	6.405.873	-	15.622.015	<i>Net revenues</i>
Pendapatan antar segmen	25.823	8.473	24.583	(57.240)	1.639	<i>External revenue</i>
<b>Total</b>	<b>7.099.770</b>	<b>2.150.668</b>	<b>6.430.456</b>	<b>(57.240)</b>	<b>15.623.654</b>	<i>Inter-segment revenue</i>
Hasil segmen	469.035	127.958	284.620	-	881.613	<i>Total</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(243.711)	<i>Segment income</i>
Laba usaha					637.902	<i>Unallocated operating expenses</i>
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(131.490)	<i>Income from operation</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					506.412	<i>Unallocated other expense - net</i>
Beban pajak final					(11.391)	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan					495.021	<i>Final tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto					(95.900)	<i>Income before corporate income tax</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>399.121</b>	<i>Income tax expense - net</i>
Penghasilan komprehensif lainnya					2.541	<i>Income for the year</i>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>401.662</b>	<i>Other comprehensive income</i>
Aset segmen					6.905.148	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Liabilitas segmen					4.918.421	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran barang modal					969.517	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi					796.415	<i>Capital expenditures</i>
						<i>Depreciation and amortization</i>

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

*The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:*

*Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023*

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	10.446.178	2.416.047	4.488.927	17.351.152	<i>Segment net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(7.800.446)	(1.725.862)	(3.316.254)	(12.842.562)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>2.645.732</b>	<b>690.185</b>	<b>1.172.673</b>	<b>4.508.590</b>	<i>Gross profit</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022			
Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment
Pendapatan segmen - neto	9.135.223	2.139.069	4.349.362
Beban pokok pendapatan	(6.958.619)	(1.551.839)	(3.159.866)
<b>Laba bruto</b>	<b>2.176.604</b>	<b>587.230</b>	<b>1.189.496</b>
			<b>3.953.330</b>

Segment net revenues  
Cost of revenues  
  
**Gross profit**

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

**29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Supplementary information on non-cash transactions are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	436.371	173.672	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	83.210	43.729	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	36.570	25.716	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	34.879	23.039	Additional fixed assets through other payables

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2022 telah diklasifikasikan kembali sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023:

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT**

The following account in the 2022 consolidated financial position has been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassified	Consolidated statement of financial position Non-current assets
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
Aset tidak lancar				
Biaya ditangguhkan - neto	77.558	(77.558)	-	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	8.380	77.558	85.938	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.031.290</b>		<b>4.031.290</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

Reklasifikasi di atas tidak memiliki dampak material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Sehingga, Kelompok Usaha tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

The above reclassification has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021. Accordingly, the Group does not present the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

### **31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

#### Entitas Anak

Berdasarkan Akta Charles Hermawan, S.H., No. 3 tanggal 8 Januari 2024, LWS, Entitas Anak menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000, yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

### **32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 22 Maret 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024**

#### Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

### **31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

#### Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 8, 2024 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS, a Subsidiary, issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which has been subscribed proportionally by the Company and other shareholders. The Company has carried out additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, thus, the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.

### **32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 22, 2024:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

#### Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

***Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)***

*International Financial Accounting Standard*

*This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

*Financial Accounting Standards Nomenclature*

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

*Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise stated)

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)*

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

*The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

*The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*